

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang dikemukakan, maka jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif yaitu suatu model penelitian yang mengharuskan adanya perhitungan angka-angka. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pengukuran data, pengujian hipotesis dan pembuatan kesimpulan. Tujuan penelitian kuantitatif ini adalah mengembangkan dengan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena-fenomena alam. Pendekatan kuantitatif menjelaskan bahwa suatu fenomena dapat dianalisis dan ditemukan hubungan diantara variabel-variabel yang terlibat didalamnya⁴¹. Dalam penelitian ini hubungan tersebut adalah hubungan korelasi atau sebab-akibat.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2013. Tempat penelitian yang dipilih adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT-UGT Sidogiri Cabang Pembantu Sidodadi Surabaya. Alasan pemilihan

⁴¹ *Ibid.*, 23.

lokasi ini karena peneliti ingin mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap kepuasan calon anggota yang dilihat dari respon masyarakat terhadap produk tabungan berjangka di Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT-UGT Sidogiri Cabang Pembantu Sidodadi Surabaya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Supranto⁴², populasi merupakan kumpulan yang lengkap dari elemen-elemen yang sejenis akan tetapi dapat dibedakan karena karakteristiknya. Menurut Sugiyono⁴³, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang melainkan bisa saja obyek atau benda-benda alam lainnya. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi⁴⁴. Dalam penelitian ini populasi yang ditetapkan untuk diteliti adalah data jumlah calon anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT-UGT Sidogiri Cabang Pembantu Sidodadi Surabaya pada setiap periode dan yang akan dijadikan sampel adalah jumlah calon anggota pada setiap bulan di tahun 2010-2012. Teknik pengambilan sampel dalam

⁴² Supranto, *Teknik Sampling Untuk Survey Dan Eksperimen*, (Jakarta: Penerbit Rineka, 1998), 8.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*, (Yogyakarta: YKKPN, 1998), 80.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 174.

penelitian ini dilakukan dengan metode *Non Probability Sampling* yakni tipe *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh⁴⁵. Adapun pertimbangan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah untuk meringankan peneliti dalam melaksanakan penelitian baik dari segi tenaga maupun fikiran.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang diteliti yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan penjelasan untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

a) Variabel Bebas (*independent Variable*)

Merupakan variabel yang diduga sebagai penyebab dari variabel lain

1) kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek yang diukur dengan rumus rasio likuiditas (X_1) yaitu indikator mengenai kemampuan perusahaan-perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Variabel ini akan digunakan sebagai indikator atau sebab kepuasan calon anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT-UGT Sidogiri Cabang Pembantu Sidodadi Surabaya.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*.,85.

- 2) kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang yang diukur dengan rumus rasio solvabilitas (X_2) yaitu indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Variabel ini akan digunakan sebagai indikator atau sebab kepuasan calon anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT-UGT Sidogiri Cabang Pembantu Sidodadi Surabaya.
- 3) kemampuan memperoleh laba yang diukur dengan rumus rasio profitabilitas (X_3) yaitu indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Variabel ini akan digunakan sebagai indikator atau sebab kepuasan calon anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT-UGT Cabang Pembantu Sidodadi Surabaya.

b) Variabel terikat (*dependent variable*)

Merupakan variabel yang sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kepuasan calon anggota (Y). Variabel ini merupakan akibat dari kondisi variabel X_1 , X_2 dan X_3 berupa meningkat atau turunnya jumlah calon anggota pada periode bulanan tahun 2010 sampai 2012.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional memuat penjelasan tentang pengertian yang bersifat operasional dari konsep/variabel penelitian sehingga bisa dijadikan acuan dalam menelusuri, menguji, atau mengukur variabel tersebut melalui penelitian. Dan agar tidak terjadi kerancuan dalam memberikan pengertian pada variabel yang digunakan, maka penulis memberikan definisi sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan (X) adalah hasil kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka laporan keuangan⁴⁶.

a. Kemampuan Memenuhi Kewajiban Jangka Pendek (X₁)

Kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT-UGT Sidogiri Cabang Pembantu Sidodadi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya adalah menggunakan rasio likuiditas⁴⁷.

b. Kemampuan Memenuhi Kewajiban Jangka Panjang (X₂)

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Alat yang digunakan

⁴⁶ Darsono, *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*, (Jakarta:Diadi Media, 2006), 47.

⁴⁷ Prastowo dan Rifka, *Analisis Laporan Keuangan*, 78.

untuk mengukur kemampuan Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT-UGT Sidogiri Cabang Pembantu Sidodadi dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan menggunakan rasio solvabilitas⁴⁸.

c. Kemampuan Memperoleh Laba (X_3)

Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu digunakan rasio profitabilitas⁴⁹. Untuk mengukur kemampuan Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT-UGT Sidogiri Cabang Pembantu Sidodadi dalam memperoleh laba diukur menggunakan rasio profitabilitas.

2. Kepuasan Calon Anggota (Y)

Definisi kepuasan/ketidakpuasan pelanggan menurut Day dalam Fandi Tjiptono dan Gregorius Candra⁵⁰ adalah respon pelanggan terhadap evaluasi ketidaksesuaian (*disconfirmation*) yang dirasakan antara harapan sebelumnya (atau norma kinerja lainnya) dan kinerja aktual produk yang dirasakan setelah pemakaiannya. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini kepuasan pelanggan adalah

⁴⁸ *Ibid.*, 84.

⁴⁹ *Ibid.*, 90.

⁵⁰ Fandi dan Gregorius, *Service, Quality, and Satisfaction*, 197.

kepuasan calon anggota berupa respon masyarakat terhadap produk tabungan berjangka yang terlihat dari peningkatan/penurunan jumlah nasabah tabungan berjangka yang dianggap sebagai calon anggota pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT-UGT Sidogiri Cabang Pembantu Sidodadi Surabaya.

3. Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT-UGT Sidogiri Cabang Sidodadi

Merupakan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Bayt al Ma>l Wa al Tamwil-Usaha Gabungan Terpadu rintisan Pondok Pesantren Sidogiri yang sudah berdiri satu dasa warsa. Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT-UGT ini didirikan oleh Bapak KH. Nawawi Thoyib (Alm) pada Tahun 1993 karena keprihatinan beliau akan maraknya praktek-praktek renten di Desa Sidogiri, Pasuruan. Diawali dengan adanya pinjaman tanpa bunga yang berjalan 4 tahun dan kemudian mendapat pelatihan tentang konsep simpan pinjam syariah dari KH. Nur Muhammad Iskandar SQ (Ketua Inkopontren), ternyata BMT yang semula diberi nama Baitul Maal Mashlahah Mursalah tersebut ternyata berhasil bertahan dan berkembang hingga saat ini⁵¹.

Sedangkan Cabang Pembantu Sidodadi merupakan salah satu cabang Pembantu Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT-UGT Sidogiri yang berdiri dan beroperasi pertama kali di Jl.Sidodadi. Namun karena tempat

⁵¹ BMT Sidogiri, "Sekilas Sejarah BMT UGT Sidogiri", www.bmtsidogiri.blogspot.com 3 September 2013 pada 12.16.

yang di Sidodadi sempit dan jelek, maka para pengurus yang ada di Sidodadi mengajukan permohonan pencarian gedung BMT yang baru dan permohonan itu dikabulkan menjadi gedung BMT yang terletak di Jl.Bolodewo No.88. Meskipun tempat dan gedung BMT dipindah, nama yang digunakan tetap Cabang Pembantu Sidodadi dikarenakan para pengurus tidak mau melupakan tempat lama yang mempunyai banyak berkah sejak tahun 2007 Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT-UGT cabang pembantu ini didirikan.

F. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah sekumpulan bahan-bahan informasi yang masih mentah yang biasanya berwujud, fakta-fakta, angka penjualan, produk yang dihasilkan atau simbol-simbol yang menerangkan tentang keadaan objek penelitian dan kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS dan menjadi informasi yang utuh⁵².

Data itu sendiri terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

⁵² Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), 35.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian yakni dari sumber asli (tidak melalui perantara) yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian⁵³. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan berupa hasil wawancara (wawancara *guide* terkait data laporan keuangan dan data jumlah calon anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT-UGT Sidogiri Cabang Pembantu Sidodadi Surabaya yang masih rancu).

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara, umumnya berupa bukti atau catatan-catatan⁵⁴. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari pegawai Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT-UGT Sidogiri Cabang Pembantu Sidodadi berupa laporan keuangan dan data jumlah calon anggota bulanan pada tahun 2010 sampai tahun 2012 yang dengan sengaja didokumentasikan oleh pihak BMT serta teori-teori terkait yang dijadikan bahan analisis data dan pengujian hipotesis serta teori-teori tentang teknik perhitungan rasio guna pengukuran kinerja keuangan.

⁵³ *Ibid.*, 147.

⁵⁴ *Ibid.*, 258.

2. Sumber Data

Adapun data diperoleh dari:

a. Data Primer

Dalam penelitian ini data primer berupa hasil wawancara diperoleh dari Kepala Cabang dan *Teller*.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan jumlah calon anggota yakni nasabah tabungan berjangka diperoleh dari Kepala Cabang. Sedangkan untuk referensi terkait teori yang digunakan sebagai acuan diataranya diperoleh dari sumber:

1. Dwi Prastowo dan Rifka Julianty: *Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi*.
2. Philip Kotler: *Management Marketing* yang diterjemahkan oleh Benyamin Molan: *Manajemen Pemasaran*.
3. O.P Simorangkir: *Lembaga Keuangan Bank dan Non-Bank*.
4. Singgih Santoso: *Buku latihan SPSS Statistik Multivariat*.
5. S. Munawir: *Analisa Laporan Keuangan*.

G. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yaitu pengambilan data dengan cara mengamati, memperhatikan, mendengar dan mencatat peristiwa, keadaan, atau hal

lain yang berkaitan dengan penelitian⁵⁵. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT-UGT Sidogiri Cabang Pembantu Sidodadi.

b. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari arsip yang memuat data secara garis besar berkaitan dengan judul penelitian⁵⁶. Dalam penelitian ini data diperoleh dari arsip laporan keuangan dan data jumlah calon anggota atau nasabah tabungan berjangka Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT-UGT Sidogiri Cabang Pembantu Sidodadi Surabaya.

c. Wawancara

Dalam penelitian ini dibutuhkan informasi-informasi dari pihak Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT-UGT Sidogiri Cabang Pembantu Sidodadi Surabaya terkait data baik laporan keuangan maupun data jumlah calon anggota yang masih rancu.

d. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari kepustakaan tentang pendapat ahli serta beberapa buku referensi yang ada hubungannya dengan subyek penelitian yang akan dilakukan⁵⁷.

⁵⁵ Adi Riyanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), 70.

⁵⁶ *Ibid.*, 75.

⁵⁷ *Ibid.*, 76.

H. Teknik Pengolahan Data

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali terhadap data-data laporan keuangan dan data-data jumlah calon anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT-UGT Sidogiri Cabang Pembantu Sidodadi Surabaya yang diperoleh baik dari segi kejelasan data, kelengkapan data, keserasian dan keselarasan data antara yang satu dengan yang lainnya, serta relevansi dan keseragaman baik satuan maupun secara kelompok.
2. *Coding*, yaitu pemberian kode-kode pada setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode bisa berupa angka atau huruf yang dapat memberikan petunjuk atau identitas terkait data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini, teknik *coding* digunakan untuk memberikan kode terhadap elemen-elemen yang ada dalam laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan rumus-rumus analisis.
3. Kategorisasi data, yaitu pengelompokan kategori yang sama, menyusun, merumuskan, dan menetapkan setiap kategori guna penyederhanaan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini, teknik ini digunakan untuk proses analisis guna menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk proses kesimpulan.

I. Teknik Analisis Data.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi asumsi klasik agar menghasilkan nilai parameter yang sah. Uji ini dipakai sebagai alat untuk menjaga akurasi model hasil regresi yang diperoleh. Uji asumsi klasik juga berguna untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu model regresi yang akan di pakai sebagai model penjelas bagi pengaruh antar variabel.

1) Uji Non-Multikolinearitas

Tujuan Uji non-multikolonieritas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar peubah bebas. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara peubah bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*variance inflation faktor*)⁵⁸. Pedoman suatu model yang bebas multikolinearitas yaitu mempunyai nilai VIF kurang dari 4 atau 5 dan angka toleransi kurang dari 1. Adapun hasil murni perhitungan VIF untuk kemampuan

⁵⁸ Singgih Santoso, *Buku latihan SPSS Statistik Multivariat*, (Jakarta: Penerbit Alex Media Komputindo, 2002), 112.

memenuhi kewajiban jangka pendek adalah 1.644, kewajiban jangka panjang adalah 1.249, dan kemampuan memperoleh laba adalah 1.583.

2) Uji Non-Autokorelasi

Tujuannya untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi⁵⁹.

Menurut Singgih⁶⁰, untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, melalui metode tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, dimana secara umum dapat diambil patokan yaitu:

- 1) Jika angka D-W dibawah -2, berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W diatas +2, berarti autokorelasi negatif.
- 3) Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

Dan diketahui hasil murni perhitungan *Durbin-Watson* pada penelitian ini adalah 1.001.

3) Uji Normalitas

⁵⁹ Imam Ghozali, *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), 95.

⁶⁰ *Ibid.*, 219.

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal⁶¹. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik). Pada sumbu diagonal pada grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Adapun dasar pengambilan keputusan atau kesimpulan yaitu;

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dan hasil murni dari uji normalitas pada penelitian ini diperoleh data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis.

4) Uji Heterokedastisitas

Digunakan untuk mengetahui apakah dalam regresi terdapat kesamaan varians dari residu antar pengamatan satu dengan

⁶¹ *Ibid.*, 168.

pengamatan yang lain. Suatu asumsi penting dari Model Regresi Linier Klasik adalah bahwa gangguan (*Disturbance*) yang muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama. Uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Scatterplot*. Dan hasil murni dari uji heterokedastisitas pada penelitian ini diketahui tidak membentuk pola tertentu.

Dari seluruh uji asumsi diatas pengujiannya dilakukan dengan menggunakan SPSS v.16 dikarenakan lebih mudah untuk dibaca, dimengerti, dan dianalisis.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif ini yakni analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang terdiri dari tiga variabel atau lebih.⁶²

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang terdiri dari kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang, dan kemampuan memperoleh laba terhadap

⁶² Damodar N. Gujarati, *Dasar-dasar Ekonometrika, Edisi Tiga*, (Jakarta: Erlangga, 2006), 134.

peningkatan jumlah nasabah produk tabungan berjangka. Adapun formulasi regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Kepuasan Calon Anggota

a = Bilangan konstanta

b_1 - b_3 = Koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas

X_1 = Kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek

X_2 = Kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang

X_3 = Kemampuan memperoleh laba

e = Variabel residual

Kemudian untuk penarikan kesimpulan digunakan pola pikir induktif, yaitu metode berfikir dengan bertolak dari hal yang khusus ke umum.⁶³ Dan hasil murni untuk analisis regresi linear berganda ini diperoleh $Y=3.488+0.594X_1+0.845X_2+0.215X_3$

c. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis menggunakan⁶⁴,

1) Uji t (Uji Parsial)

⁶³ Algifari, *Analisa Regresi (2nd ed)*, (Yogyakarta: BPF. Bassi, 2000), 83.

⁶⁴ Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2005). 231-232.

Digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat;

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana : r = Koefisien regresi

n = Jumlah responden

t = Uji hipotesis

Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, ini berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, ini berarti ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y. Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk mengukur variabel kinerja keuangan terhadap kepuasan calon anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT-UGT Sidogiri Cabang pembantu Sidodadi Surabaya secara parsial. Adapun hasil murni dari uji t pada penelitian ini diketahui kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek 2.854, kewajiban memenuhi kewajiban jangka panjang 3.357, kemampuan memperoleh laba 2.883.

2) Uji F (Uji Simultan)

Dipakai untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat⁶⁵, dinyatakan sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)/(N-k)}$$

Dimana: F = Harga F

R = Koefisien korelasi ganda

K = Banyaknya variabel bebas

n = Ukuran sampel

Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak ini berarti tidak terdapat pengaruh simultan oleh variabel X dan Y. apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima hal ini berarti terdapat pengaruh yang simultan terhadap variabel X dan Y. Dalam penelitian ini, uji F ini digunakan untuk mengukur pengaruh kinerja keuangan terhadap kepuasan calon anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT-UGT Sidogiri Cabang Pembantu Sidodadi Surabaya secara simultan. Adapun hasil murni uji f pada penelitian ini diketahui 3.987.

3. Uji Dominan

Untuk mengetahui variabel apa dari dimensi kinerja keuangan yang paling berpengaruh (dominan) terhadap kepuasan calon anggota digunakan analisis korelasi yaitu korelasi pearson (*pearson*

⁶⁵ *Ibid.*, 233.

correlation). Korelasi pearson digunakan jika sampel data lebih dari 30 (sampel besar) dan bersifat normal (memenuhi asumsi parametrik). Uji korelasi ini bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel atau lebih yang tidak menunjukkan hubungan fungsional (berhubungan tetapi bukan berarti selamanya bersifat sebab-akibat). Sedangkan sifat korelasi akan menentukan arah dari korelasi. Nilai korelasi dapat dikelompokkan sebagai berikut.⁶⁶

- a. 0,00-0,20 = korelasi keeratan sangat lemah.
- b. 0,21-0,40 = korelasi keeratan lemah.
- c. 0,41-0,70 = korelasi keeratan kuat.
- d. 0,71-0,90 = korelasi keeratan sangat kuat.
- e. 0,91-0,99 = korelasi keeratan sangat kuat sekali.
- f. 1 berarti korelasi keeratan sempurna.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel bebas kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek (X_1), kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang (X_2), kemampuan memperoleh laba (X_3), terhadap perubahan variabel terikat kepuasan calon anggota (Y). Dan hasil murni dari uji

⁶⁶Agus Eko Sujiantono, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 40.

koefisien determinasi (*Adjust R Square*) diketahui pengaruh X terhadap Y adalah 20.4%.